PROPOSAL KKN-PKM

"PENINGKATAN EKONOMI MASARAKAT DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI PAKAN IKAN HIAS MELALUI SUMBER DAYA ALAM DI DESA RANON KEC. PAKUNIRAN"



Ketua: M FADHILUR RAHMAN, M.Kom.

NIDN: 0721048904

Anggota: 1. FATHORROSI

NPM: 1630304740

2. AHMAD AINUN QOLBI

NPM: 1620201340

3. ACH. SYAIFUDDIN

NPM: 1620801942

4. ARIF HIDAYAT

NPM: 17010119

5. AHMAD RIZAL

NPM: 17010112

6. ANDRI PARANATA

NPM: 17010117

7.ANGGA QOMARIS ZAMAN

NPM: 17010118

8. AHSAN MALIK KARIM

AMRULLAH

NPM: 17010115

9. ALFIN NUFUS

NPM: 17010116

10. MOHAMMAD ZIA ULHAQ

NPM: 1520802038

11. ZAINUS SYARIF AL QURTUBI

NPM: 1520801797

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pengembangan Participatory Environmentalism.. dst...

1. Nama Ketua : M FADHILUR RAHMAN, M.Kom.

a. NIDN : 0721048904

b. Jabatan/Golongan : -c. Program Studi : -

d. Nomor HP : +6282330245697

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Fathorrosi	PAI	FAI	-
2	Ahmad Ainun Qolbi	AS	FAI	-
3	Ach. Syaifuddin	ES	FAI	-
4	Arif Hidayat	TI	FT	-
5	Ahmad Rizal	TI	FT	-
6	Andri Paranata	TI	FT	-
7	Angga Qomaris Zaman	TI	FT	-
8	Ahsan Malik Karim Amrullah	TI	FT	-
9	Alfin Nufus	TI	FT	-
10	Mohammad Zia Ulhaq	ES	FAI	
11	Zainus Syarif Al Qurtubi	ES	FAI	

3. Lokasi Kegiatan

a. Desa/Wilayah/Pesantren
b. Kecamatan
c. Kabupaten
d. Provinsi
: Ranon
: Pakuniran
: Probolinggo
: Jawa Timur

e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 18,6 km (40 Menit) Lewat Jl. Raya Besuk

Luaran Yang dihasilkan

Biaya Total
Subsidi Unuja
: RP 5.000.000

Iuran tambahan/Sumbangan
: Rp 5.035.000

Disahkan pada
Di

Mengetahui,
Kepala LP3M,
Ketua Tim,

M Fadhilur Rahman, M.Kom.

NIDN. 0721048904

: Artikel Jurnal ISSN

: 4Bulan

(artikel/proceeding/HKI/dll)

Jangka Waktu Pelaksanaan

NIDN. 2123098702

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	,
DAFTAR ISI	,
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori	•••••
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	
B. Jadwal Kegiatan	,
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Sumber daya alam yang melimpah seyogyanya dilihat secara mendalam sehingga pemanfaatannya bisa sangat optimal, salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi luar biasa yaitu Air, Seperti yang kita ketahui, Desa Ranon Kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo adalah desa yang subur & makmur, banyak tanaman taamanan dan perkebunan yang tumbuh subur di desa tersebut, semuanya tidak lain karena air yang berumber dan mengalir di desa tersebut sangatlah bersih dan jernih, hal itu juga disebab kan oleh letak daerah/desa tersebut. Desa ranon kecamatan pakuniran kabupaten probolinggo ini berada di bawah gunung , jadi sangatlah wajar jika airnya sangat bersih dan jernih.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan skill manajemen dari aspek-aspek aktivitas usahayang meliputi beberapa aspek yaitu teknologi, permodalan, kualitas, proses produksi, sumber daya manusia sebagai upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Memanfaatkan Teknologi Pakan Ikan Hias Melalui Sumber Daya Alam yang dilaksanakan di Desa Ranon Kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo. dalam kegiatan pelatihan dan Pemanfatan terhadap Sumber Daya Alamyang menjadi mitra yaitu Masyarakat sekitar agar peningkatan ekonomi lebih mapan dan baik.Berdasarkan pada solusi yang ditawarkan diatas, dalam kegiatan KKN-PKM ini memiliki beberapa target luaran sebagai berikut:Dihasilkan rantai nilai dan nilai tambah pada usaha teknologi pakan ikan hias melalui sumber daya alam stempat yang lebih baik, sehingga diharapkan memberikan keuntungan dibidang ekonomi bagi masyarakat setempat semakin meningkat, yang pada gilirannya mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat dengan melalui usaha ikan hias; kualitas produk meningkat melalui pakan ikan yang hanya menggunakan teknologi canggih

Katakunci: SDA(sumber daya Alam), Teknologi Pakan, Pemberdayaan Masyarakat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Dalam pembahasan berkaitan denganpermasalahan pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari pembangunan ekonomi, karena didalam pertumbuhan ekonomi juga disertai denganpeningkatan kegiatan pembangunan yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita yang tinggi (Sukirno, 1985: 13).

Pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oeh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang berada di masyarakat. Sedangkan faktor produksi salah satunya dipengaruhi oleh perubahan cara dan teknologi produksi yang ada di masyarakat itu sendiri. Menurut Karjoredjo, pembangunan ekonomi ataupun pertumbuhan ekonomi, termaksud pembangunan daerah merupakan proses kenaikan pendapatan masyarakat di suatu daerah dalam jangka panjang. Pendapatan masyarakat di sini lebih ditekankan pada pendapatan riil dan pendapatan masyarakat perkapita orang. (Karjoredjo, 1999: 35)

Kemandirian masyarakat akan dapat diwujudkan manakala masyarakat mampu membangun diri dan lingkunganya yang mendasarkan pada potensi, kebutuhan dan kewenangan yang ada pada masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya diperlukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat mendorong meningkatkan kemampuan masyarakat untuk lebih maju. Kegiatan pemberdayaan merupakan satu pilar penguatan masayrakat salah dalam otonomi sebagaimana yang diamatkan oleh undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Fasilitasi pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat yang ada di desa seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan seluruh stakeholders pemberdayaan termasuk perguruan tinggi.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan atau selanjutnya di sebut KKN-PKM merupakan salah satu bentuk Masayrakat kepedulian perguruan tinggi untuk ikut berkiprah dalam pemberdayaaan dalam bentuk pendampingan. KKN-PKM masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang ada di desa dengan dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang akan memanfaatkan potensi lokal. Melalui program KKN-PKM ini diharapkan dapat mewujudkan desa mandiri. Dengan demikian, warga masyarakat dapat belajar dan berlatih menguasai keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja sesuai dengan sumberdaya yang ada di wilayahnya, sehingga taraf hidup masyarakat semakin meningkat.

B. Alasan Memilih Program

Kemajuan zaman yang ditandai dengan revolusi industri 4.0, menjadi tantangan yang besar bagi para pelaku usaha perikanan budidaya di Indonesia. Revolusi tersebut memaksa para pelaku usaha untuk terus berinovasi agar bisa meningkatkan kapasitas diri dan juga produk usaha yang sedang dan akan dibudidayakan. Termasuk, penggunaan alat otomatis yang dikendalikan dari aplikasi buatan perusahaan rintisan (*start up*) yang mengembangkan sektor perikanan dan kelautan.

Adapun alasan yang lebih kongkrit sebagai berikut :

- Menyongsong revolusi industri 4.0, menguatkan kapasitas diri seluruh pembudidaya ikan, dengan membentuk kampung digital berbasis pada komoditas andalan daerah masing-masing di seluruh Indonesia.
- Agar menjadi Percontohan kampung digital dilaksanakan di Desa Ranon Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, pada pengembangan komoditas Ikan Hias. Dan penggunaan teknologi otomatis pakan ikan, yaitu MIKROKONTROLER melalui alat pemberi pakan otomatis.
- Adopsi digital pada perikanan budidaya, bisa menaikkan nilai jual komoditas budidaya, kepastian pasar, sarana dan prasarana usaha menjadi lebih efisien, serta kemudahan akses teknologi produksi.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Desa Ranon Kecamtan Pakuniran kabupaten Probolinggo terletak di ketinggian 100 m dpl wilayahnya berbatasan dengan Kecamatan Paiton di utara, Kecamatan Besuk di sebelah barat, Kecamatan Gading di sebelah Selatan, serta Kabupaten Situbondo, dan Kecamatan Kotaanyar di sisi Timur. Berada di koordinat 7°48'33'82" S 113°30'28'07" E.

Dari segi perekonomian masyarakat Desa Ranon kecamtan Pakuniran umumnya adalah Mata pencarian sebagai petani, Tukang Batu, pedagang barter seperti tembakau (blandang), PNS seperti guru, kuli bangunan, pengrajin mebel. yang tersebar di beberapa Desa diantaranya: Desa Gunggungan Lor, Desa Pakuniran, Desa Bimo, Desa Patemon Kulon, Desa Gondosuli. Desa Gunggungan Kidul, Desa Kalidandan, Desa Kertonegoro, Desa Kedung Sumur merupakan desa penghasil Gula Aren, Kopi, Duren, Avokad, Kolang-kaling dan Desa penghasil tembakau Desa Bucor Kulon, Desa Bucor wetan. Desa Sumber Kembar, Desa Glagah. Desa Alaspandan, Desa Sogaan .dari Sumber Daya Alam Wilayah Pakuniran yang berbukit-bukit terdapat banyak tanaman industri antara lain jati, mahoni, sengon, gamelina, serta rumput gajah untuk pakan ternak sapi maupun kambing dan beberapa tanaman buah-buahan/perkebunan seperti durian, aren, mangga, kopi. Areal yang subur di sekitar wilayah Pakuniran merupakan sentra produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedele) Desa Gunggungan Kidul: hasil Pertaniannya (Padi. Jagung. Kedelai. Kacang Panjang), Hasil Perkebunan (Gula Aren, Duren Montong, Avokad. Mangga.Langsep. Manggis) Hasil Hutan (Kayu Sengon. Kamilina.Jati). Desa Kedung Sumur: Hasil Pertanian (Padi. Jagung. Kacang Panjang), Hasil Perkebunan (Jagung. Kopi, Manggis. Duren Gula Aren) Hasil Hutan (Kayu Jati. Mahoni, Sengon, Kamilina)

Sedangkan dri segi pendidikan Kecamatan Pakuniran, masih memiliki nuansa pondok pesantren tradisional yang tersebar merata. Sedangkan untuk pendidikan formal, Pakuniran memiliki:

- SLTP NEGERI 01 PAKUNIRAN (DESA ALASPANDAN)
- SLTP NEGERI 02 PAKUNIRAN (DESA GLAGAH)
- SLTP NEGERI 03 PAKUNIRAN (DESA KALIDANDAN)

- SLTP NEGERI 04 PAKUNIRAN (DESA BLIMBING)
- SLTP PLUS (DESA SOGAAN)
- Pondok Ponpes
- Nurul qodim 2 (Desa Bimo)
- Bisril Arifin (Desa Sogaan)
- Sunan Ampel (Desa Pakuniran)
- TK 12 Lembaga
- Sekolah Dasar (SD) 24 Sekolah
- Madrasah Ibtidaya'iyah (MI) 22 Lembaga
- Raudlatul Anfal (RA) 21 Lembaga
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) 4 Lembaga
- Madrasah Aliyah (MA) 4 Lembaga

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar kawasan desa ranon kecamatan pakuniran kabupaten Probolinggo, adalah: kurangnya pengetahuain terhadapa manfaat sumber daya alam yang ada di sekitar, dan minimnya ilmu teknologi canggih yang bisa menyentuh masarakat desa Ranon kecamatan pakuniran.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Keadaan yang kaya akan sumber daya alam di sektor pertanian membuat Indonesia memiliki keunggulan komparatif bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Begitu pula dengan Desa Ranon Kecamatan pakuniran Kabupaten Probolinggo yang memiliki keunggulan sumber daya alam di bidang perikanan terutama ikan hias dengan memiliki iklim yang sesuai, sumber daya air yang melimpah dengan adanya Daerah Aliran Sungai (DAS), tanah yang subur dan cocok untuk pembuatan kolam, serta masyarakatnya yang telah memiliki keahlian dalam membudidayakan ikan. Keungulan komparatif yang telah dimiliki ini tentunya harus diimbangi dengan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif adalah keunggulan yang dimiliki akibat dari faktor-faktor di luar sumber daya seperti faktor manajemen, kebijakan pemerintah, efisiensi dalam proses produksi, dan sebagainya.

Keunggulan kompetitif dan komparatif ini penting untuk disandingkan bersama dalam memajukan sebuah komoditas untuk diperdagangkan agar memiliki daya saing yang unggul bila dibandingkan dengan komoditas yang sama yang dihasilkan dari daerah atau bahkan desa lain. Hal ini memang mutlak diperlukan karena ikan hias merupakan komoditas ekspor potensial dimana Indonesia harus bersaing dengan Singapura, Malaysia, Republik Ceko, dan negara lain untuk menjadi negara pengekspor ikan hias terbesar dan berkualitas di dunia. Peningkatan daya saing ikan hias terutama ikan hias air tawar yang dihasilkan di Desa Ranon Kecamatan pakuniran Kabupaten Probolinggo salah satu caranya adalah dengan pengembangan sistem agribisnis. Dalam pengembangan sistem agribisnis tersebut, diperlukan suatu strategi yang tepat agar sistem agribisnis ikan hias air tawar dapat berjalan dengan simultan dan harmonis. Apabila sistem agribisnis ikan hias air tawar tersebut telah berjalan dengan baik, maka nilai tambah berupa pendapatan akan dinikmati secara adil oleh para pelaku ekonomi dalam rantai sistem agribisnis ikan hias air tawar tersebut.

Peningkatan dalam nilai tambah yang dinikmati oleh petani akan menyebabkan tingkat kesejahteraan petani juga akan meningkat dan menimbulkan efek berantai bagi pembangunan ekonomi nasional. Strategi diperlukan jika terjadi perubahan dalam lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Selain itu, strategi juga diperlukan

oleh suatu organisasi atau perusahaan yang sedang mengalami sebuah persaingan. Penyusunan strategi diperlukan oleh pihak-pihak yang bersaing untuk meningkatkan posisi dari produk yang dihasilkan di dalam persaingan tersebut. Konsep strategi untuk pertama kali diperkenalkan pada zaman Yunani Kuno dalam menghadapai peperangan. Hal ini dikarenakan kata strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu strategos dan strategus yang berarti seni perang. Strategi yang baik akan menuntut alokasi sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk meningkatkan posisi produk yang dihasilkan di dalam kondisi persaingan.

Menurut David (2009), manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memampukan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Istilah manajemen strategis ini lebih dikenal dalam dunia bisnis, sedangkan padanan katanya yaitu perencanaan strategi lebih sering dipakai dalam dunia akademis.

Istilah manajemen strategis digunakan untuk merujuk pada perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Di lain pihak, perencanaan strategi hanya membahas tahap perumusan strategi saja. Menurut David (2009), perumusan strategi mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Karena tidak ada organisasi yang memiliki sumber daya yang tak terbatas, maka para penyusun strategi harus memutuskan strategi alternatif mana yang akan paling menguntungkan organisasi atau perusahaan. Keputusan perumusan strategi mendorong suatu organisasi untuk berkomitmen pada produk, pasar, sumber daya, dan teknologi spesifik selama kurun waktu yang lama. Strategi juga dapat menentukan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Program adalah salah satu produk dari lembaga pemerintahan. Program juga merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang memiliki alokasi anggaran tertentu. Ide program tersebut dapat berasal dari pemerintah daerah sendiri atau Disnakkan dan juga dapat berasal dari aspirasi masyarakat. Program-program yang berasal dari aspirasi masyarakat tersebut terlebih dahulu harus dikoordinasikan oleh

lembaga pemerintahan terkait agar dapat disahkan menjadi program-program yang terorganisir dan memiliki tujuan serta sasaran yang jelas.

Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam penguasaan dan penerapan teknologi perikanan. Program ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan pengelolaan usaha dan pemasaran hasil perikanan.

BAB 3

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 10.035.000,- (*Sepuluh Juta Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari Sumber lain antara lain desa dan pihak pihak yang terkait. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : Peningkatan Ekonomi Masarakat Dengan Memanfaatkan

Teknologi Pakan Ikan Hias Melalui Sumber Daya Alam Di Desa

Ranon Kec. Pakuniran

Ketua Tim : M FADHILURRAHMAN, M.Kom

Pangkat/Gol. :

NIDN : 0721048904

1. Biaya Pembelian Peralatan

No	Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Nilai (Rp.)					
1	Kompor Gas	1 buah	Rp. 500,000	Rp. 500,000					
2	Panci Besar	2 buah	Rp. 50,000	Rp. 100,000					
3	Mesin pengbuat Pakan	1 buah	Rp. 2,500,000	Rp. 2,500,000					
4	Timbangan	1 buah	Rp. 150,000	Rp. 150,000					
5	Lap kain	3 buah	Rp. 5,000	Rp. 15,000					
6	Press Sealer Plastik	1 buah	Rp. 150,000	Rp. 150,000					
7	Wadah	2 buah	Rp. 20,000	Rp. 40,000					
8	Pisau Stainles	3 buah	Rp. 15,000	Rp. 45,000					
9	Cetak Banner	2x1 Meter	Rp. 20,000	Rp. 40,000					
10	Sendok	1 Lusin	Rp. 10,000	Rp. 120,000					
11	Alat mickrokontroler	paket	-	3.000.000					
	SUBTOTAL Rp. 6,660,000								

2. Bahan Habis Pakai

	No	Keterangan	Satuan	Harga	Jumlah
Ī	1	Tetes	100 kg	Rp. 2.000	Rp. 200.000

2	Kemasan Plastik	40 lusin	Rp. 20.000	Rp. 800.000				
3	Pembuatan StikerKemasan	500 Sticker	Rp. 500	Rp. 250.000				
4	Cetak Brosur	100 Brosur	Rp. 1000	Rp. 100,000				
5	Dedak (buk uk)	5 kg	Rp. 5.000	Rp. 25.000				
	SUB TOTAL Rp. 1,375,000							

3. Perjalan dinas dan lain-lain

No	Keterangan	Harga (Rp.)
1	Transportasi	Rp. 1,000,000
2	Dokumentasi	Rp. 1,000,000
	SUB TOTAL	Rp. 2,000,000

B. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN – PKM

A	PROGRAM	BU	LAN	JU	LI								
A	JANGKA PENDEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menganalisis Sumber Daya Alam kawasan Desa Rano												
2	Mengundang para pakar												
3	Merancang proposal kerja-sama												
4	Mendorong Masyarakat desa Rano untuk ikut andil												
		BU	LAN	I AG	UST	ΓUS							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Mencari partner kerja-sama dengan perangkat desa												
6	Mensosialisasikan program												
7	Sosialisasi ke desa												
В	PROGRAM	BU	LAN	SE	PTE	MBI	ER						
Ъ	JANGKA MENENGAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Merancang mikrokontroler												
2	fasilitas pendukung dengan SDA												
3	Membuat scedual												

4	Membentuk Tim pelaksana desa												
5	Melibatkan para DPD dan Kades												
C	PROGRAM	BU	LAN	OK	TO	BER							
C	JANGKA PANJANG	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JANGKA PANJANG Monitoring kerja-sama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1 2		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

LAMPIRAN II

FOTO-FOTO KEGIATAN (Jika ada)

Caption	Caption
Caption	Caption
Caption	Caption